



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Amanda nuzula 212010300056 1-4

Author(s)

Coordinator



perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

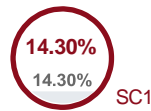
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		1
Hidden characters		9
Paraphrases (SmartMarks)		66

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

6174

Length in words

47085

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repository.upiypk.ac.id/5504/3/SKRIPSI_Novarisnawati_16101155110152_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	36 0.58 %
2	http://repository.umi.ac.id/5985/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	30 0.49 %
3	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4509	30 0.49 %
4	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3994/29029/33119	29 0.47 %

5	https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/par/article/view/29428	28 0.45 %
6	https://eprints.ums.ac.id/81984/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	26 0.42 %
7	https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/par/article/view/29428	23 0.37 %
8	https://pdfs.semanticscholar.org/e55b/04ada7c668b7c09ad24f63cf6b4e88f7ee9d.pdf	22 0.36 %
9	https://media.neliti.com/media/publications/54967-ID-pengaruh-value-added-intellectual-capita.pdf	22 0.36 %
10	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Rinny Meidiyustiani, Rega Ariansyah, Lestari Indah Rahayu;	22 0.36 %

from RefBooks database (2.43 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Diversitas Gender dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Modal Intelektual pada Emiten Sub Property dan Real Estate 2018-2022 Ana Maghfirah, Maretha Ika Prajawati;	27 (2) 0.44 %
2	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2022 Yusni Warastuti, Bimasakti Yohanes Kartika;	25 (2) 0.40 %
3	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Rinny Meidiyustiani, Rega Ariansyah, Lestari Indah Rahayu;	22 (1) 0.36 %
4	PENGARUH PROFITABILITAS, MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022 Devica Pratiwi, Ramli Yosua, Yunita Yopeace;	17 (2) 0.28 %
5	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Tamara Angel Novelina Putri, Andi Kartika;	14 (1) 0.23 %
6	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE & KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TAX AVOIDANCE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020 Wardani Dewi Kusuma, Wulandari Valentina Desi;	9 (1) 0.15 %
7	STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STRUKTUR MODAL: NILAI PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE MAS'UD MUCHLIS, GUNARIANTO GUNARIANTO, WIWIK PURWANTI;	8 (1) 0.13 %
8	PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019) Fitri Fitri, Efni Yulia, Fatwa Alitsa;	6 (1) 0.10 %
9	PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN: THE EFFECT OF COMMITTEE AUDIT CHARACTERISTICS ON FIRM PERFORMANCE Perangin-Angin Chindy Pebrika, Mayla Khoiriyah, Satriawan Raja Adri, Ulfa Afifah;	6 (1) 0.10 %
10	Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021 Muren Louis Albertoaran, Hisar Pangaribuan;	6 (1) 0.10 %

11	PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS Jan Arrazi Bin Hasan,Dini Dwicahyani, Paulina Van Rate;	5 (1) 0.08 %
12	PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Violeta Rahmanda,Sarumpaet Tetty Lasniroha;	5 (1) 0.08 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (11.87 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/3994/29029/33119	207 (20) 3.35 %
2	https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/par/article/view/29428	58 (3) 0.94 %
3	https://e-journals.dinamika.ac.id/jamb/article/view/693	45 (4) 0.73 %
4	http://repository.upiptyk.ac.id/5504/3/SKRIPSI_Novarisanawati_16101155110152_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	36 (1) 0.58 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/view/4509	36 (2) 0.58 %
6	https://eprints.ums.ac.id/81984/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	31 (2) 0.50 %
7	http://repository.umi.ac.id/5985/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf	30 (1) 0.49 %
8	https://pdfs.semanticscholar.org/e55b/04ada7c668b7c09ad24f63cf6b4e88f7ee9d.pdf	29 (2) 0.47 %
9	https://repository.uinsaizu.ac.id/26959/1/Vol.%202%20No.%201%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	26 (4) 0.42 %
10	https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/2870	23 (2) 0.37 %
11	http://repository.usd.ac.id/12737/1/3737_Proceeding%2BSeminar%2BNasional%2BISEI%2BSemarang%2B10%2BOktober%2B2017.pdf	22 (3) 0.36 %
12	https://media.neliti.com/media/publications/54967-ID-pengaruh-value-added-intellectual-capita.pdf	22 (1) 0.36 %
13	https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI/article/view/10390	21 (2) 0.34 %
14	https://ejournal.uksw.edu/persi/article/view/8017	18 (1) 0.29 %
15	https://eprints.ums.ac.id/112659/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf	18 (2) 0.29 %
16	https://www.academia.edu/101366598/Pengaruh_profitabilitas_leverage_ukuran_perusahaan_dan_kepemilikan_manajerial_terhadap_nilai_perusahaan	16 (2) 0.26 %
17	https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/584	15 (1) 0.24 %
18	https://repository.upnjatim.ac.id/30277/8/20013010230-Daftar%20Pustaka.pdf	14 (1) 0.23 %
19	http://repository.teknokrat.ac.id/4711/5/daftar_pustaka19412011.pdf	12 (1) 0.19 %
20	http://eprints.upi.ac.id/id/eprint/4289/9/9.%20BAB%20II.pdf	11 (1) 0.18 %

21	https://eprints.perbanas.ac.id/3470/3/BAB%20II.pdf	9 (1) 0.15 %
22	https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4873	9 (1) 0.15 %
23	http://repository.ummy.ac.id/id/eprint/1210/1/A23%20019%20NADIA%20HAJI%20PRANITA_w.pdf	8 (1) 0.13 %
24	https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/404/119	6 (1) 0.10 %
25	https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/8762/4224	6 (1) 0.10 %
26	https://repository.bsi.ac.id/repo/files/412813/download/JURNAL-SKRIPSI_SYINDI-AMELIA-PUTRI_63230847.pdf	5 (1) 0.08 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

GENDER DIVERSITY, KOMITE AUDIT, OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN GENDER DIVERSITY, AUDIT COMMITTEE, OWNERSHIP STRUCTURE ON FINANCIAL PERFORMANCE AND COMPANY VALUE

Amanda Nuzula
NIM: 212010300056

ARTIKEL

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Mei, 2024

GENDER DIVERSITY, KOMITE AUDIT, OWNERSHIP STRUCTURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

PENDAHULUAN

Kondisi financial suatu perusahaan dalam periode tertentu dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Aspek ini menjadikan fokus utama bagi dewan direksi, manajer, dan pemegang saham, karena kinerja keuangan yang baik merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pentingnya kinerja keuangan tidak hanya terbatas pada kesehatan financial perusahaan, tetapi juga mempengaruhi keputusan strategis yang diambil oleh para pemimpin perusahaan. Faktor yang diketahui dapat meningkatkan kinerja keuangan yaitu keberagaman gender. Keberagaman gender dalam tim manajemen dan dewan direksi dapat membawa perspektif yang lebih luas, meningkatkan kreatifitas dan inovasi, mengasah kemampuan pertimbangan keputusan yang lebih cepat, akhirnya, hal ini berdampak baik pada performa keuangan perusahaan [1].

Di Indonesia keberagaman gender sangat menarik untuk dikaji terutama isu yang ada, karena partisipasi wanita dalam dunia bisnis telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Meningkatnya keterlibatan wanita dalam berbagai faktor industri mencerminkan perubahan positif dalam budaya corporate dan kebijakan inklusivitas di negara ini [2]. Memberikan kesempatan dan tanggung jawab yang setara bagi laki-laki dan perempuan, serta memastikan keberagaman dalam kepemimpinan, sama pentingnya untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif [3]. Selain itu perempuan cenderung memiliki preferensi yang lebih menghindari risiko dan bersikap konservatif [4]. Studi lain mengungkapkan bahwa keberagaman gender berdampak positif serta signifikan terhadap performa keuangan perusahaan [1]. Sedangkan menurut temuan yang menunjukkan keberagaman gender tidak berdampak signifikan pada kinerja keuangan [5]. Penyebab oleh kecenderungan perempuan yang lebih berhati-hati terhadap risiko dibandingkan pria, sehingga wanita lebih sedikit menduduki beberapa posisi tertentu dibandingkan pria. Menurut teori kontigensi kontribusi seorang pemimpin sangat penting bagi keberhasilan kinerja keuangan, bahwa keberagaman dapat mempengaruhi perusahaan melalui pengambilan keputusan langsung oleh dewan.

Keberagaman gender sendiri dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme penting. Salah satunya keberagaman ini membawa perspektif dan ide yang beragam, menghasilkan keputusan yang inovatif dan komprehensif, dimana akhirnya kinerja perusahaan meningkat. Salah satu tantangan terkait keragaman gender adalah ketimpangan rasio gender, dimana diskriminasi gender yang masih berlangsung dan menyebabkan ketimpangan di beberapa negara [6]. Kontribusi perempuan dalam dewan direksi, terutama di negara berkembang berperan penting dalam meningkatkan variasi kognitif yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Sebuah penelitian dalam jurnal mengungkapkan bahwa kepemimpinan perempuan sebagai CEO berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan [7]. Studi lain, bagaimanapun, menunjukkan bahwa perbedaan gender tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [8]. Ini berarti banyaknya perempuan sebagai pemimpin bagian dari keragaman direksi perusahaan tidak secara langsung memengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

Selain gender diversity ada pula komite audit yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan seperti aspek tata kelola memiliki pengaruh terhadap penolakan perusahaan. Komite audit berperan penting dalam memastikan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai kebijakan perusahaan dan standar akuntansi, komite audit memastikan laporan keuangan yang akurat dan efektif. Beberapa penelitian mengindikasikan komite audit mempengaruhi kinerja keuangan, sebab jumlah anggota komite audit mempengaruhi efektifitas mereka dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan [9]. Studi lain, meskipun demikian, menunjukkan bahwa keberadaan komite audit tidak serta-merta berdampak langsung terhadap kualitas

kinerja keuangan perusahaan [10].

Komite audit diharapkan berperan dalam membantu perusahaan memperkuat mekanisme pengawasan internal serta memberikan masukan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pada akhirnya mampu menarik perhatian investor [11]. Studi lain mendukung gagasan bahwa keberadaan komite audit memiliki pengaruh yang berarti dan positif terhadap nilai sebuah perusahaan [11]. Meskipun sejumlah studi mengungkapkan bahwa keberadaan komite audit tidak selalu berdampak besar pada nilai perusahaan akibat berbagai faktor tertentu [12]. Teori agensi mengungkapkan bahwa interaksi antara pihak manajemen dan pemegang saham berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, sehingga diperlukan peningkatan kinerja keuangan guna memperbaiki kesejahteraan para pemegang saham [13].

Struktur kepemilikan merujuk pada kategori institusi atau entitas bisnis yang memiliki saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan oleh institusi dipandang mempengaruhi kinerja perusahaan, karena investor institusional umumnya lebih memilih perusahaan yang menerapkan pengawasan ketat terhadap distribusi dividen yang tinggi demi memperoleh keuntungan secara optimal [14]. Studi mengungkapkan bahwa kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya proporsi kepemilikan oleh institusi [14]. Berkebalikan dari penelitian lain menemukan bahwa kepemilikan institusional mungkin tidak seoptimalnya mengendalikan tindakan manajemen, sehingga tujuan perusahaan tidak tercapai [15].

Manajemen yang baik dalam fungsi keuangan dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, karena setiap pilihan yang dibuat dalam area ini akan memengaruhi pilihan lain dan berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut. Informasi yang menguntungkan yang disampaikan oleh perusahaan dapat menarik perhatian investors, yang pada gilirannya akan meningkatkan investasi, mengubah struktur kepemilikan, serta memengaruhi pilihan dalam pendanaan dan kebijakan dividen. Semua ini dapat menyebabkan perubahan nilai perusahaan, baik meningkat atau menurun. Berbagai kajian mengindikasikan bahwa pola kepemilikan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap company value [16]. Beberapa penelitian lain berpendapat bahwa kepemilikan institusi tidak memberikan dampak positif terhadap nilai suatu perusahaan [17]. Temuan ini menggarisbawahi kepemilikan saham oleh institusi dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana keragaman gender, eksistensi komite audit, dan struktur kepemilikan memengaruhi kinerja finansial yang diukur menggunakan ROA dan nilai perusahaan yang dihitung melalui Tobin's Q. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan di **sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)** untuk periode 2019-2023, yang dapat dengan mudah **diakses melalui situs resmi BEI**, memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan tersedia. Penelitian ini juga memperluas studi sebelumnya dengan menambahkan variabel baru, yaitu variabel independen gender diversity dan variabel dependen (**nilai perusahaan**) [14]. **Serta tahun penelitian terbaru serta waktu yang lebih lama, yaitu 5 tahun. Teknik analisisnya menggunakan SPSS, Penelitian** dapat memberikan rekomendasi praktis bagi manajer perusahaan mengenai pentingnya keberagaman gender dalam komite audit dan dewan direksi, dan bagaimana keefektifan struktur kepemilikan berpotensi meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Selain itu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keberagaman gender ditempat kerja, tidak hanya sebagai isu kesetaraan tetapi sebagai komponen dalam meningkatkan capaian bisnis dan nilai perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

H1: Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan

Keberagaman karakteristik pada dewan direksi seharusnya menambah nilai bagi perusahaan. Keberagaman tersebut, perusahaan dapat merumuskan strategi yang lebih matang untuk mengakomodasi perbedaan yang ada. Salah satu keberagaman yang penting adalah kesetaraan gender pada dewan direksi. Berdasarkan teori kontingensi, kontribusi seorang pemimpin sangat krusial bagi keberhasilan kinerja perusahaan, dan keberagaman dapat memengaruhi perusahaan melalui penentuan kebijakan oleh dewan direksi [3]. Keberagaman yang tinggi menciptakan berbagai opsi solusi yang dapat ditemukan untuk menyelesaikan masalah kinerja keuangan, berkat beragamnya perspektif anggota direksi. Komposisi dewan direksi harus mencakup perwakilan gender yang seimbang, salah satunya wanita dimana memiliki kemampuan analitis, keselarasan, dan komunikasi efektif. Selain itu, wanita menunjukkan perhatian yang lebih detail dalam menjalankan pekerjaan, terutama terkait dengan kinerja keuangan. Penelitian menyatakan bahwa keragaman identitas memiliki dampak yang besar terhadap kinerja keuangan [1]. Studi lain juga mendukung temuan ini, yang mengindikasikan bahwa keberagaman memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan Return on Assets (ROA) [18].

Penelitian yang mengungkapkan bahwa perbedaan jenis kelamin berpengaruh besar terhadap hasil finansial yang diukur menggunakan ROA [19]. H1: Gender Diversity memiliki pengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

H2: Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan

Strategi yang efektif dibutuhkan dalam menghadapi perbedaan dalam kepemimpinan agar dapat menghasilkan keputusan yang berkualitas dan optimal. Perbedaan tersebut, terutama yang terkait dengan gender, mampu memberikan dampak yang konstruktif terhadap interaksi dalam pertemuan dewan [7]. Oleh karena itu, adanya variasi dalam dewan direksi, terutama yang berkaitan dengan gender, memiliki peluang untuk meningkatkan pencapaian perusahaan. Keberagaman dalam hal gender dapat memperkaya aspek manajerial, sehingga dapat memberikan pilihan solusi terhadap berbagai tantangan, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan [20]. Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam posisi eksekutif dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti karakter, sifat pribadi, dan motivasi, yang pada akhirnya memengaruhi pilihan yang diambil. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa hal ini benar adanya, dengan bukti **bahwa keberadaan direktur perempuan (FDirectors) memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu pula dengan CEO perempuan (FCEO) [7]**. Terdapat dampak yang sangat besar terkait keberagaman gender terhadap kinerja perusahaan, yang juga menunjukkan hasil yang serupa dalam hal signifikansi [20] dan [21].

H2: Gender Diversity memiliki pengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H3: Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan

Komite Audit berperan penting dalam mendukung Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas pengawasan secara menyeluruh [22]. Tugas utama komite audit adalah memberikan bantuan kepada Dewan Komisaris, sehingga semakin banyak anggota yang terlibat dalam komite audit, semakin efektif pula pengawasan yang dilakukan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi potensi manipulasi data keuangan atau prosedur akuntansi oleh pihak manajemen, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam konsep agensi, sering kali terjadi pertentangan antara pihak manajerial dan para pemilik saham terkait dengan kepentingan masing-masing. Konflik ini umumnya muncul antara investor atau kreditor dengan pihak manajemen. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan memberikan peluang bagi manajemen untuk memperluas perusahaan atau meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Astuti dkk., 2019). Studi juga mengungkapkan bahwa keberadaan komite audit memberikan pengaruh positif yang besar terhadap nilai suatu perusahaan [11], [22], dan [23]. Oleh karena itu, **hipotesis dalam penelitian ini**

H 3: Komite Audit memiliki pengaruh Positif Terhadap Kinerja Perusahaan

H4: Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Komite audit memainkan peran penting dalam sistem tata kelola perusahaan dengan menyediakan harapan yang jelas untuk para pemangku kepentingan dalam membatasi tindakan oportunistik dari pihak manajer. Fungsi utama komite audit adalah memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan jujur dan transparan oleh manajemen. Menurut teori keagenan, kehadiran komite audit dapat mengurangi ketegangan antara manajer dan pemegang saham, karena komite ini berperan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dari kemungkinan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen [24]. Apabila komite audit berfungsi dengan baik, hal ini akan memperkuat transparansi serta akuntabilitas pengelolaan perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya dari para investor. Dengan pengawasan yang dilakukan, komite audit membantu dalam pencapaian kinerja terbaik perusahaan dan turut berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa **komite audit memberikan dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan** [11], [25], dan **dan** [26].

H4: Komite Audit memiliki pengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H5: Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan

Struktur kepemilikan dianggap berperan signifikan dalam menentukan jalannya perusahaan serta pengaruhnya terhadap operasional, yang akhirnya mempengaruhi hasil kinerja perusahaan. Struktur ini memberikan pengaruh dan motivasi yang berbeda dalam mengontrol perusahaan, termasuk pengawasan terhadap dewan direksi dan manajemen. Dengan sumber daya dan keahlian yang dimiliki, pemegang kepemilikan dapat melakukan analisis mendalam dan pengawasan yang ketat, sehingga mendorong praktik tata kelola yang lebih baik melalui pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Berdasarkan pandangan dalam teori signaling yang diajukan oleh Brigham dan Houston, perilaku yang dilakukan oleh manajemen perusahaan berperan sebagai tanda atau informasi yang diberikan kepada investor mengenai bagaimana kinerja manajemen serta prospek perusahaan di masa yang akan datang [27]. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa ada hubungan antara struktur kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, maka kinerja finansial perusahaan akan cenderung mengalami peningkatan [14], [28] dan [29]. Secara keseluruhan, struktur kepemilikan institusional memberikan dampak positif dan signifikan.

H5: Struktur Kepemilikan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

H6: Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi persentase kepemilikan yang dimiliki oleh institusi, semakin intensif pengawasan eksternal yang diterapkan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut [12]. Kehadiran pemegang saham institusional utama dapat meningkatkan keyakinan pasar terhadap perusahaan, yang terlihat dari tingginya penilaian pasar. Selain itu, investor institusional cenderung lebih menekankan pentingnya penerapan corporate governance yang baik, yang mendorong transparansi, akuntabilitas, dan praktik manajerial yang bertanggung jawab. Agency theory menggambarkan hubungan antara dua pihak, yakni pemilik (prinsipal) dan manajer (agen). Teori ini menjelaskan bahwa masalah agensi muncul ketika terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang mengelola perusahaan, karena keduanya berusaha memaksimalkan keuntungan pribadi mereka [30]. Semakin besar tingkat kepemilikan oleh institusi, semakin maksimal pula pemanfaatan aset perusahaan, ditambah dengan pengawasan yang lebih baik dari pihak institusi terhadap perusahaan, yang mendorong manajemen untuk berusaha mencapai tujuan utama mereka secara efektif, yaitu meningkatkan nilai perusahaan [12]. Beberapa studi menunjukkan bahwa ownership institusional dapat memberikan dampak **positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa** struktur kepemilikan memegang peranan penting dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan [31], [17] dan [32].

H6: Struktur Kepemilikan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kuantitatif **dalam metode** penelitiannya, yang menekankan **pada** penggunaan **data** berbentuk angka. **Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah** laporan tahunan (annual report) **perusahaan yang terdaftar di BEI**, yang diperoleh melalui situs web (www.idx.co.id). **Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-** perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur **makanan dan minuman, yang terdaftar di BEI selama periode 2019** hingga 2023. Pemilihan **sampel dilakukan dengan metode purposive sampling**, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Beberapa kriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Variable dependen yang diteliti yaitu kinerja keuangan dan nilai perusahaan, dipengaruhi variable independen pada penelitian ini yaitu gender diversity, komit audit, dan struktur kepemilikan. Berikut tabel operasional variabel:

Penelitian ini mengaplikasikan teknik analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan, di mana peneliti menggunakan analisis regression berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. **Model yang** diterapkan adalah sebagai berikut: $KK = \alpha + \beta_1 GD + \beta_2 KA + \beta_3 OS + e$. **NP = $\alpha + \beta_1 GD + \beta_2 KA + \beta_3 OS + e$** Keterangan: NP = Nilai Perusahaam KK = Kinerja Keuangan

GD = Gender Diversity

KA = Komite Audit

SM = Ownership Structure

E = Standart error Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji struktural konstruk formatif dengan

tujuan **untuk melihat hubungan kausal antar variable ataupun hipotesis**. Tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan **nilai T-table dan T-statistik. Uji T** digunakan untuk **mengetahui apakah hipotesis** dalam penelitian dapat diterima atau tidak.

Ketentuannya adalah sebagai berikut: jika alpha (α) sebesar 5% **dan p-value $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima**. Sebaliknya, apabila **p-value $> 0,05$ maka hipotesis ditolak**. Dengan **alpha (α) 5%, nilai T-table adalah 1,96. Jika nilai T-table lebih kecil daripada T-statistik, maka hipotesis diterima. Namun jika nilai T-table lebih besar daripada T-statistik, maka hipotesis ditolak**.

HASIL

Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memverifikasi apakah distribusi residual dalam model regresi sesuai dengan asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, digunakan **uji statistik Kolmogorov-Smirnov** untuk menguji apakah **residual** mengikuti pola distribusi **normal. Residual** dianggap **normal** apabila **nilai probabilitas (asympt.sig)** lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Dari tabel yang ada, hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk kinerja keuangan (Y1) menunjukkan bahwa distribusi data kinerja keuangan tidak berbeda secara signifikan dari distribusi normal pada tingkat signifikan 0.05. Oleh karena itu, data tersebut dapat dianggap mendekati distribusi normal. Sementara itu, uji kolmogorov-smirnov untuk nilai perusahaan (Y2) menunjukkan distribusi data nilai perusahaan tidak berbeda signifikan dari distribusi normal pada level signifikansi 0,05 sehingga data juga dianggap mendekati distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan ketika penelitian melibatkan **lebih dari satu variabel independen**. Hasil dari tes multikolinearitas dapat ditemukan pada tabel berikut:

Pemeriksaan terhadap multikolinearitas untuk Kinerja Keuangan (Y1) dan Nilai Perusahaan (Y2) menunjukkan bahwa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk semua variabel bebas berada pada rentang yang menandakan tidak adanya permasalahan signifikan terkait multikolinearitas. Untuk Kinerja Keuangan (Y1), Tolerance untuk Gender Diversity (X1), Komite Audit (X2), dan Struktur Kepemilikan Institusional (X3) adalah 0.832, 0.985, dan 0.827, dengan VIF masing-masing 1.201, 1.015, dan 1.210. Hasil serupa juga terlihat pada Nilai Perusahaan (Y2) dengan nilai Tolerance dan VIF yang sama. Nilai-nilai ini memperlihatkan bahwa belum ada variabel independen yang mengalami multikolinearitas signifikan, karena nilai VIF semua variabel berada di bawah ambang batas umum 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa variansi residual dalam model regresi konstan tidak berubah tergantung pada nilai variabel independen. **Penelitian ini menggunakan metode glejser. Berikut hasil dari Uji Heteroskedastisitas:**

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian heteroskedastisitas untuk kinerja keuangan (Y1) mengungkapkan bahwa variabel Gender Diversity (GD) memiliki nilai signifikansi di bawah 0.001, yang mengindikasikan adanya kemungkinan heteroskedastisitas pada variabel ini. Sebaliknya, Komite Audit (KA) dan Struktur Kepemilikan Institusional (OS) menunjukkan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.882 dan 0.086, yang menandakan bahwa kedua variabel ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas yang signifikan. Untuk nilai perusahaan (Y2), hasil menyajikan bahwa variabel GD memiliki nilai signifikansi sebesar 0.032, yang juga menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Sementara itu, KA dan OS masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0.610 dan 0.776, yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas yang signifikan pada kedua variabel ini. Secara keseluruhan, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa ada masalah heteroskedastisitas pada variabel GD baik untuk kinerja keuangan maupun nilai perusahaan, sementara variabel KA dan OS tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas yang signifikan.

Uji Autokorelasi

Pengujian Autocorrelation menilai keterkaitan antara nilai suatu variabel di satu periode dengan nilai variabel tersebut pada periode yang lebih dulu. Hasil dari pengujian Autocorrelation dapat dilihat pada tabel berikut:

Menurut tabel 11, hasil analisis terhadap kinerja keuangan (Y1) memperlihatkan koefisien korelasi (R) sebesar 0.401, yang menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara variabel independen (Diversitas Gender, Komite Audit, dan Struktur Kepemilikan Institusional) dengan kinerja keuangan. Nilai R Square yang mencapai 0.161 berarti 16.1% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh model ini, sementara sisanya 83.9% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Adjusted R Square yang tercatat sebesar 0.131 mengoreksi angka tersebut, menunjukkan kontribusi rendah dari variabel independen. Nilai Durbin-Watson yang mencapai 1.109, yang mendekati angka 2, menandakan bahwa tidak ada masalah serius terkait autokorelasi dalam residual model ini.

Pada analisis nilai perusahaan (Y2), hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0.247 menandakan adanya hubungan yang sangat lemah antara variabel independen dengan nilai perusahaan. Angka R Square sebesar 0.061 menunjukkan bahwa model ini hanya dapat menjelaskan 6.1% perubahan pada nilai perusahaan, sementara sisanya, 93.9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai Adjusted R Square yang mencapai 0.028 menguatkan pernyataan bahwa kontribusi dari variabel independen sangat kecil. Sementara itu, nilai Durbin-Watson yang sebesar 0.951 yang sangat mendekati angka 1 menunjukkan adanya kemungkinan autokorelasi positif pada residuals.

Uji R-Squared

Pengujian R-Squared (koefisien determinasi) digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi dapat menggambarkan variasi variabel dependen berdasarkan **variabel independen, yang terlihat melalui adjusted R-squared yang disajikan dalam tabel berikut ini**:

Tabel 12 menunjukkan hasil uji R yang mengungkapkan bahwa model regresi untuk Kinerja Keuangan (Y1) memiliki koefisien R sebesar 0,401, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang lemah antara variabel independen (X1, X2, X3) dan Kinerja Keuangan. Sementara itu, nilai R-Square sebesar 0,161 menunjukkan bahwa 16,1% variasi pada Kinerja Keuangan dapat dijelaskan oleh model ini, dan Adjusted R Square yang lebih rendah, yaitu 0,131, mengindikasikan kontribusi yang relatif kecil dari variabel independen setelah penyesuaian.

Pada tabel 13 Untuk Nilai Perusahaan (Y2), koefisien R sebesar 0.247 menjelaskan hubungan yang sangat lemah antara variabel independen dan Nilai Perusahaan. Nilai R-Square sebesar 0.061 menyajikan bahwa hanya 6.1% variasi dalam Nilai Perusahaan yang bisa dijelaskan oleh model, dengan Adjusted R-Square sebesar 0.028 mengindikasikan kontribusi yang sangat kecil dari variabel independen setelah penyesuaian. Secara keseluruhan, kedua model menunjukkan kontribusi yang rendah dari variabel independen terhadap variasi dalam **Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan**.

Uji T

Uji T adalah metode statistik guna menentukan **pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen**. Hasil perhitungan uji T **ditunjukkan pada tabel** dibawah:

Berdasarkan tabel 14, hasil uji T untuk kinerja keuangan (Y1) mengindikasikan bahwa variabel Gender Diversity (GD) memiliki koefisien -54628638.226, dengan nilai t sebesar -4.027 dan nilai signifikansi di bawah 0.001, yang menunjukkan bahwa GD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk variabel Komite Audit (KA) dan Struktur Kepemilikan Institusional (OS), nilai t masing-masing adalah 0.148 dan 1.738, dengan nilai signifikansi 0.882 dan 0.086, yang menunjukkan bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 15, analisis T-test menunjukkan bahwa variabel Gender Diversity memiliki koefisien 8.319, dengan nilai t 2.179 dan tingkat signifikansi 0.032, yang menunjukkan bahwa Gender Diversity memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, variabel KA dan OS memiliki nilai t sebesar -0.513 dan 0.285 dengan tingkat signifikansi 0.610 dan 0.776, yang mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda adalah untuk memastikan bahwa model yang digunakan dapat memberikan hasil yang tepat dan mencerminkan kenyataan. Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26, hasil-hasil yang diperoleh tercatat pada tabel 14 dan 15 sebagai berikut:

$$KK = 62834018.352 - 54628638.226 GD + 6090095.672 KA + 0.038 OS$$

Konstanta sebesar 62,834,018.352 menunjukkan nilai dasar Kinerja Keuangan ketika semua variabel independen (GD, KA, OS) adalah nol. Nilai t untuk konstanta adalah 0.507 dengan signifikansi 0.614, yang menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan. Koefisien Gender Diversity (GD) adalah -54,628,638.226, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam GD diperkirakan mengurangi Kinerja Keuangan sebesar jumlah tersebut. Nilai t -4.027 dan signifikansi kurang dari 0.001 menunjukkan bahwa pengaruh GD signifikan secara statistik, dengan dampak negatif yang kuat. Koefisien Komite Audit (KA) adalah 6,090,095.672, menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam KA diperkirakan meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar jumlah tersebut. Namun, nilai t 0.148 dan signifikansi 0.882 menunjukkan bahwa pengaruh KA tidak signifikan. Koefisien Struktur Kepemilikan Institusional (OS) adalah 0.038, dengan nilai t 1.738 dan signifikansi 0.086, yang menunjukkan bahwa pengaruh OS mendekati batas signifikansi tetapi tidak signifikan pada level 0.05. Secara keseluruhan, hanya Gender Diversity (GD) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Komite Audit (KA) dan Struktur Kepemilikan Institusional (OS) tidak signifikan.

$$NP = 52.258 + 8.319 GD - 5.917 KA - 1.760 OS$$

Nilai konstanta sebesar 52.258 menunjukkan nilai dasar dari Nilai Perusahaan ketika semua variabel independen (Gender Diversity - GD, Komite Audit - KA, dan Struktur Kepemilikan Institusional - OS) adalah nol. Namun, nilai t untuk konstanta adalah 1.498 dengan signifikansi 0.138, yang berarti konstanta ini tidak signifikan pada level 0.05. Koefisien untuk GD adalah

8.319, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam GD diperkirakan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 8.319. Nilai t yang mencapai 2.179 dengan tingkat signifikansi 0.032 mengindikasikan bahwa Gender Diversity (GD) berdampak positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, koefisien KA bernilai -5.917, yang berarti setiap kenaikan satu unit dalam KA berpotensi menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 5.917. Namun, karena nilai t sebesar -0.513 dengan signifikansi 0.610, pengaruh KA dianggap tidak signifikan. Hal serupa juga terlihat pada OS, dengan koefisien -1.760 yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam OS diperkirakan akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 1.760. Meski demikian, nilai t sebesar 0.285 dan signifikansi 0.776 menegaskan bahwa OS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, di antara ketiga variabel independen yang dianalisis, hanya Gender Diversity (GD) yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Komite Audit (KA) dan Struktur Kepemilikan Institusional (OS) tidak menunjukkan pengaruh yang berarti.

PEMBAHASAN

Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan

Pada tabel no 14, bahwa Gender Diversity punya dampak negatif signifikan pada Financial Performance (Y1) dan di dukung dengan teori kontingensi bahwa kontribusi seorang pemimpin sangat penting bagi keberhasilan kinerja perusahaan, dan keberagaman dapat memengaruhi perusahaan melalui pengambilan keputusan langsung oleh dewan [3]. Artinya, setiap peningkatan satu unit dalam keberagaman gender diperkirakan akan mengurangi Kinerja Keuangan secara signifikan, karena keberagaman yang tinggi dapat memunculkan konflik interpersonal dan tantangan koordinasi [4]. Perbedaan dalam latar belakang dan persepsi antara anggota tim yang beragam dapat menghambat produktivitas. Selain itu, proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai perspektif dapat menjadi lebih lambat dan membingungkan. Wanita cenderung lebih konservatif dan menghindari risiko, yang dapat membatasi perusahaan dalam mengambil keputusan berani dan inovatif [4]. Implementasi kebijakan keberagaman juga memerlukan waktu dan sumber daya tambahan, yang bisa mengganggu kinerja keuangan dalam jangka pendek sebelum manfaat jangka panjang terwujud. Hasil ini di dukung dengan penelitian yang mengatakan bahwa Gender Diversity mempunyai arah negatif signifikan kepada Kinerja

Keuangan (Y1) dengan memakai Tobins Q [18]

Audit Committee terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 14, variabel Komite Audit (KA) menunjukkan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan tidak signifikan secara statistik. Memperlihatkan ukuran Komite Audit tidak berdampak signifikan pada financial performance company. Menurut teori agensi, keberadaan komite audit seharusnya mengurangi dampak konflik antara pemegang saham dan manajemen melalui pengawasan yang efektif. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor lain dalam struktur komite audit, seperti kompetensi dan independensi anggota yang lebih berpengaruh kepada financial performance [33]. Menunjukkan adanya memperbesar ukuran Audit Committee tanpa memperhatikan kualitas dan efektivitasnya tidak cukup untuk mengoptimalkan financial performance company. Di dukung pada penelitian bahwa komite audit tidak memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan [10].

Ownership Structure terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel 14, Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional kepada financial performance tidak signifikan ke kinerja keuangan. Berdasarkan teori agensi, kepemilikan institusi seharusnya meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengintensifkan pengawasan manajemen. Berbagai faktor dapat menyebabkan hal ini, antara lain variasi pada tingkat pengawasan yang dilakukan oleh pemilik institusional atau adanya faktor eksternal lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena struktur kepemilikan tidak melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik. Demikian, adanya kepemilikan institusional tidak menjamin bahwa monitoring kinerja manajer berjalan efektif. [34]. Hasil ini di dukung penelitian mengatakan Ownership Structure tidak punya pengaruh signifikan terhadap kinerja financial [15]

Gender Diversity terhadap Firm Value

Analisis mengatakan, Gender Diversity (GD) memperlihatkan pengaruh baik yang signifikan kepada Nilai Perusahaan (Y2). Ada indikasi yakni keberagaman gender dalam tim manajemen atau dewan direksi dapat meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Kemampuan keberagaman gender untuk memperkaya perspektif dan ide yang tersedia dalam pengambilan keputusan. Teori kontingensi mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa tim yang beragam, dalam hal gender, mampu memberikan pandangan yang lebih luas dan beragam, yang pada gilirannya dapat mendorong inovasi dan perbaikan keputusan strategis. Keberagaman tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan dari berbagai sudut pandang, yang dapat meningkatkan kualitas keputusan dan adaptasi terhadap perubahan pasar [7]. Maka itu, keberagaman gender

berkontribusi besar pada peningkatan firm value melalui kenaikan kualitas pengambilan keputusan dan inovasi efektif. Di dukung dengan penelitian yang mengatakan gender diversity mempunyai efek signifikan kepada firm value [20].

Audit Committee terhadap Firm Value

Berdasarkan tabel 15, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keberadaan komite audit tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap firm value. Dengan kata lain, ukuran Komite Audit tidak memiliki kontribusi berarti terhadap firm value. Meskipun peran komite audit sangat penting dalam pengawasan serta tata kelola yang baik, keberadaannya atau ukurannya saja tidak cukup untuk mempengaruhi citra company terhadap firm value. Teori agensi dapat digunakan untuk menjelaskan hasil ini, di mana efektivitas pengawasan dan tata kelola yang diberikan oleh komite audit bergantung pada kualitas individu yang terlibat dan prosedur yang diimplementasikan, bukan hanya pada ukuran komite tersebut [35]. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi pasar, reputasi perusahaan, dan kinerja keuangan yang lebih luas mungkin mempunyai implikasi yang lebih besar kepada firm value daripada structure internal seperti komite audit. Hasilnya di dukung pada riset yang mengatakan bahwa komite audit tidak berdampak signifikan kepada firm value [12]

Ownership Structure terhadap Firm Value

Berdasarkan tabel 15, efek ini menunjukkan struktur kepemilikan institusional belum memiliki efek signifikan kepada firm value. Pemilik sering kali tidak berpartisipasi aktif pada proses rutinitas perusahaan. Mereka lebih fokus pada pengawasan tingkat strategis dan kebijakan umum daripada keputusan operasional spesifik. Keterbatasan ini mengurangi kemampuan mereka untuk memantau secara rinci dan mempengaruhi keputusan manajerial secara efektif. Akibatnya, meskipun mereka memiliki saham signifikan, keterlibatan yang tidak mendalam ini membatasi dampak mereka terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan [36]. Teori agensi menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berkontribusi dengan mengurangi masalah diantara pemegang saham dan manajer, tetapi tidak selalu menjamin dampak langsung yang signifikan pada firm value [30]. Perkara ini di dukung bersama riset yang mengatakan ownership structure tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan [16]

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis, ditemukan bahwasanya Gender Diversity mempunyai dampak kompleks terhadap perusahaan: meskipun keberagaman gender berdampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, mengurangi produktivitas dan menghadapi tantangan koordinasi, iambembrikan dampak positif yang signifikan kepada nilai perusahaan, yaitu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan inovasi. Struktur kepemilikan institusional serta keberadaan komite audit tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Meskipun dalam perspektif agency theory faktor seperti ukuran komite audit dan kepemilikan institusional dianggap relevan, pengaruhnya terhadap hasil keuangan maupun persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tetap terbatas. Hal ini menyoroti bahwa faktor eksternal serta kualitas pengelolaan mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan kinerja serta nilai perusahaan. Selain itu, keterkaitan antara keberagaman gender, kepemilikan institusional, dan komite audit dengan aspek keuangan serta nilai company yang dibahas dalam penelitian menunjukkan hasil empiris yang beragam dan tidak selalu sejalan dengan teori. Keberagaman gender, yang sering diasumsikan mampu membawa perspektif baru serta meningkatkan inovasi, justru dalam analisis ini menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Masalah ini menunjukkan bahwa meskipun keberagaman gender diharapkan dapat memperbaiki kinerja keuangan melalui pengambilan keputusan yang lebih baik, dalam praktiknya, keberagaman yang tinggi dapat menyebabkan konflik interpersonal dan tantangan koordinasi yang merugikan kinerja keuangan. Proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai perspektif terkadang lebih lambat dan rumit, serta adanya potensi konflik dapat menghambat produktivitas.

Sementara itu, komite audit, yang secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan manajemen company, tidak menunjukkan pengaruh berarti kepada financial performance maupun firm value. Fakta ini mengindikasikan ukuran komite audit saja kurang cukup, kualitas dan efektivitas anggota komite lebih penting dalam menentukan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengawasan yang efektif dan kualitas individu dalam komite audit memegang peranan kunci, bukan hanya jumlah anggota komite. Struktur kepemilikan institusional, meskipun diperkirakan bisa memperbaiki efisiensi keuangan dan firm value secara memberikan pengawasan yang lebih ketat, tidak memperlihatkan kepengaruhannya penting pada analisis. Hasil menunjukkan bahwa meskipun struktur kepemilikan institusional dapat mempengaruhi pengawasan dan tata kelola, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan strategi perusahaan yang lebih dominan.

DAFTAR PUSTAKA

1. R. Yuniarti, A. Sumarlan, A. Junaidi, and P. Riswandi, "Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan," *EKOMBIS Rev. J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 11, no. 1, pp. 713-722, 2023, doi: 10.37676/ekombis.v11i1.3405.
2. Grant Thornton, "Women in Business 2020: Putting the Blueprint into action," *Int. Bus. Rep.*, p. 4, 2020, [Online]. Available: <https://www.granthornton.global/en/insights/women-in-business-2020/women-in-business-2020-report/>
3. K. Bin Bae and S. Skaggs, "The impact of gender diversity on performance: The moderating role of industry, alliance network, and family-friendly policies - Evidence from Korea," *J. Manag. Organ.*, vol. 25, no. 6, pp. 896-913, 2019, doi: 10.1017/jmo.2017.45.
4. P. Saona, L. Muro, and P. San Martn, "Board of Director Gender Diversity and Its Impact on Earnings Management: An Empirical Analysis for Selected European Firms," *SSRN Electron. J.*, vol. 25, no. 4, pp. 634-663, 2019, doi: 10.2139/ssrn.3190506.
5. H. Wijaya, "Diversitas Gender Pada Dewan Dan Kinerja Perusahaan," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 10, no. 3, pp. 427-436, 2022, doi: 10.17509/jrak.v10i3.44558.
6. R. A. Nita, " **Pengaruh diversitas dewan direksi terhadap nilai perusahaan,**" pp. 188-198, 2016, doi: 10.24034/jiaku.v1i2.5369.
7. **D. L. Ramdhania, E. Yulia, and F. M. Leon, "Pengaruh Gender Diversity Dewan Direksi dan CEO terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Pembangunan Di Indonesia,"** *J. Wacana Ekon.*, vol. 19, no. 02, pp. 085-097, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view/891>
8. **A. Aprilia and T. Setiawan, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Index LQ-45 Periode 2017-2020),"** *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. 3, pp. 3261-3269, 2022.
9. T. diah Sari, **K. H. Titisari, and S. Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,"** *Upajawa Dewantara*, vol. 4, no. 1, pp. 15-26, 2020, doi: 10.26460/mmud.v4i1.6328.
10. **H. Y. Honi, S. S. Ivonne, and J. E. Tulung, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018,"** *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 1-10, 2018, doi: 10.24034/jiaku.v1i1.10000.

8, no. 3, pp. 296-305, 2020.

11. F. Amaliyah and E. Herwiyanti, "**Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan,**" J. Akunt., vol. 9, no. 3, pp. 187-200, 2019, doi: [10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200](https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200).
12. **L. Christiani and V. Herawaty, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi," Pros. Semin. Nas. Cendekiawan, pp. 1-7, 2019, doi: 10.25105/semnas.v0i0.5824.**
13. "PERAN INTERNAL AUDIT DAN KOMITE AUDIT **DALAM MEWUJUDKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE** Dewi Saptantinah Puji Astuti Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta," pp. 1-9, 2007.
14. **A. D. A. Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017," J. Ilmu Manaj., vol. 7, no. 3, pp. 697-712, 2019.**
15. S. Wicaksono, K. Z. Wafirotin, and I. Wijayanti, "**Pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan** terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan **sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020.**" Konf. Ilm. Akunt., vol. 10, pp. 1-12, 2023.
16. R. Rinaldi, "(**Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017- 2021**) Program Studi Sarjana **Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Pamulang** The objective **of this research is to examine** how Firm V," vol. 23, no. 1, pp. 57-67, 2024.
17. A. Barokah, "**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di** Bursa Efek Indonesia," J. **Akuntansi, Keuang. dan Perpajak., vol. 6, no. 1, pp. 1- 11, 2023, doi: 10.51510/jakp.v6i1.1081.**
18. **I. S. Miharja and S. Hakim, "ANALISIS GENDER DIVERSITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN ENVIRONMENTAL , SOCIAL , GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI VARIABEL MODERATING,"** vol. 27, no. 2, pp. 499-508, 2023, doi: 10.46984/sebatik.v27i2.2380.
19. M. H. Harijanto, J. Widiatmoko, and U. Stikubank, "**Bilancia** Jurnal Ilmiah Akuntansi **THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND GENDER DIVERSITY ON FINANCIAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2018 - 2021 (Malvin Hariman Harijanto , Jacobus Widiatmoko),"** vol. 7, no. 1, 2023.
20. **A. Sjahputra and S. Sujarwo, "Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance** Sebagai Intervening," **Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus., vol. 5, no. 1, pp. 38-47, 2022, doi: 10.37481/sjr.v5i1.423.**
21. **L. N. Safa'ah and A. A. N. Pratama, "Family Control dalam Memoderasi Pengaruh Board Gender Diversity, Risk Management Committee dan Dualitas CEO terhadap Nilai Perusahaan,"** J. Akunt., vol. 11, no. 01, pp. 28-44, 2023, doi: 10.26460/ja.v11i1.2990.
22. B. Rikumahu, "**Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan,**" vol. 2, no. 2, pp. 54-70, 2017.
23. **C. Addina, H. Harmain, and R. Syahriza, " Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020,"** J. Ilm. Akunt. **Kesatuan, vol. 11, no. 1, pp. 135- 146, 2023, doi: 10.37641/jiakes.v11i1.1616.**
24. M. Kholmi, "Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi," Ekonomika-Bisnis, vol. 2, no. 2, pp. 357-370, 2010.
25. B. Panin, P. D. Direksi, K. Independen, and M. D. A. N. Minuman, "**EFFECT OF BOARD OF DIRECTORS , INDEPENDENT COMMISSIONERS , AND COMMITTEE AUDITS ON FINANCIAL,"** vol. 1, no. 1, pp. 66-89, 2020.
26. **H. A. Bakhtiar, S. Nurlaela, and K. Hendra, "Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Komite Audit dan Nilai Perusahaan,"** vol. 3, no. 2, pp. 136-142, 2020.
27. U. **Khasanah, " Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era),"** J. Ekon. Dan **Kewirausahaan Kreat., vol. 6, no. 2, pp. 49- 59, 2021.**
28. **M. Saifi, "PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN,"** no. 2, pp. 1-11, 2019.
29. I. Dan, L. Terhadap, and K. Keuangan, "Nilai Rata-Rata Return On Assets," vol. 1, no. 2, pp. 247-263, 2023.
30. U. D. Semarang, "**ANALISIS PENGARUH AUDIT TENURE , STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE , DAN UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN** TIA ASTRIA M. DIDIK ARDIYANTO , SE ., M . SI ., AKT ."
31. T. Nilai, P. Manufaktur, and D. I. Bei, "No Title," vol. 5, no. 1, pp. 104-114, 2021.
32. K. Publik, T. Nilai, P. Pada, and I. Purba, "**Tujuan penelitian ini adalah untuk** memperoleh bukti empiris **pengaruh kepemilikan manajerial , kepemilikan institusional dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan** pada perusahaan property dan real estate periode 2016-2018 . Jenis penelitian ini adal," vol. 7, no. 1, pp. 18-29, 2021.
33. J. Cohen, "THE CORPORATE GOVERNANCE MOSAIC AND FINANCIAL Jeffrey Cohen Professor , Boston College Ganesh Krishnamoorthy Associate Professor , Northeastern University Professor , Northeastern University," no. June, 2014.
34. J. Akuntansi, F. Ekonomi, U. Islam, and B. Surakarta, "**PENGARUH VALUE ADDED INTELLECTUAL CAPITAL, GCG, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN Rosalia Budi Ratnasari 1 , Kartika Hendra Titisari 2 , Suhendro 3,"** vol. 4, no. 2, 2016.
35. P. K. Manajerial, K. Institusional, K. Independen, K. Audit, and S. Kulit, "AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN Teori Keagenan (Agency Theory)," vol. 03, no. 01, pp. 199-212, 2019.
36. P. U. Perusahaan, S. Kepemilikan, I. Terhadap, and N. Perusahaan, "No Title," no. 1, pp. 190-204.